

ABSTRAK

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEPEMILIKAN
MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:

Hertina Elisah Batubara¹⁾, Yanufati Lahagu²⁾, Yarman Buulolo³⁾, Arman Laia⁴⁾
Universitas Darma Agung, Medan^{1,2,3,4}

Hasil dari penelitian ini menunjukkan persamaan regresi linear berganda $Y=0,077 + 0,188 X1 + 0,106 X2$. Hasil pengujian hipotesis pada uji t secara parsial variabel kebijakan dividen operasi $t_{hitung} > t_{tabel}$, ($2,937 > 2,034$) dengan nilai signifikan 0,006 maka variabel kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel kepemilikan manajerial $t_{hitung} < t_{tabel}$, ($1,686 < 2,034$) dengan nilai signifikan 0,101 maka variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan pada uji F, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,355 > 3,24$) dengan nilai signifikan 0,010 maka variabel kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan koefisien kolerasi (R) nilai R 0,495 dan R square 0,245 dapat dijelaskan bahwa variabel devenden dipengaruhi variabel indevenden sebesar 24,5% sedangkan 75,5% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Bagi peneliti berikutnya agar dapat memperluas pembahasan tidak hanya sebatas kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial.

Kata kunci: Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Pada zaman globalisasi seperti sekarang ini, semakin banyak perusahaan didirikan. Banyak perusahaan tersebut menciptakan persaingan bisnis yang ketat. Indonesia sebagai dalam kawasan regional Asia Tenggara mempunyai tantangan dalam menghadapi suatu pasar bebas dalam kawasan Asia tenggara yang dikenal dengan nama Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Dengan diberlakukannya MEA, maka perusahaan-perusahaan di Indonesia menghadapi suatu tantangan untuk merebut peluang pasar dalam lingkungan bisnis yang semakin komperatif. Dengan ketatnya persaingan usaha tersebut menuntut seorang manajer perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Di Bursa Efek Indonesia banyak sekali perusahaan-perusahaan yang delisting dimana salah satu sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sektor makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman di Indonesia sudah cukup banyak dan persaingannya pun semakin ketat, dimana diversifikasikan produk yang semakin banyak dihasilkan oleh perusahaan makanan dan minuman. Kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan kebijakan yang berkaitan dengan penentuan berapa banyak laba yang akan dibagikan dan dibayarkan kepada para pemegang saham dan berapa banyak yang harus di tanam kembali di dalam perusahaan sebagai

laba di tahan (*retained earnings*) pada setiap akhir periode. Kebijakan dividen merupakan bagian yang terpenting dari keputusan pembelanjaan perusahaan. Rasio ini menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada para pemegang saham biasa berupa dividen kas. Apabila laba ditahan yang diterima oleh perusahaan saat ini lebih besar jumlahnya, berarti laba yang akan dibayarkan sebagai dividen menjadi lebih kecil. Kepemilikan manajerial merupakan salah satu mekanisme tata kelola perusahaan yang baik, dalam upaya memaksimalkan nilai perusahaan kepemilikan manajerial mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya berdampak pada kinerja perusahaan. Semakin tinggi kepemilikan manajerial diharapkan pihak manajemen akan berusaha semaksimal mungkin untuk para pemegang saham. Argumen diatas juga mengindikasikan mengenai pentingnya kepemilikan manajerial dalam suatu kepemilikan perusahaan. Semakin banyak saham yang dimiliki manajer akan semakin menurunkan masalah sehingga membuat dividen tidak perlu dibayarkan pada resiko yang tinggi. Berdasarkan fenomena di atas, terdapat dampak dimana apabila deviden dibagikan semua ke investor atau pemegang saham, kepentingan perusahaan untuk membantu permodalan dan kegiatan operasional untuk meningkatkan laba akan terabaikan. Sebaliknya jika laba akan ditahan, maka kepentingan pemegang saham juga terabaikan. Hal ini yang

menyebabkan konflik antara pemegang saham dan manajer juga mengakibatkan turunnya nilai perusahaan dihadapan para investor atau pemegang saham. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkajinya dalam bentuk penelitian dengan judul **“Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.**

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Keagenan

Pada teori keagenan yang disebut *principal* adalah pemegang saham, sedangkan yang dimaksud dengan agen adalah manajemen yang mengelola perusahaan. Mengacu pada pemenuhan tujuan utama manajemen keuangan yaitu memaksimalkan kejayaan pemegang saham. pemisahan antara fungsi pengelolaan (manajer) dengan fungsi kepemilikan (pemegang saham) dalam suatu perusahaan, dimana sebagai agen dari pemegang saham, manajer tidak selalu bertindak demi kepentingan pemegang saham yang biasa disebut konflik keagenan. Untuk mengurangi konflik tersebut, diperlukan mekanisme pengawasan yang dapat mensejajarkan kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Para manajer diberi kekuasaan oleh para pemilik perusahaan, yaitu pemegang saham untuk membuat keputusan, di mana hal ini menciptakan potensi konflik kepentingan yang di kenal sebagai teori keagenan (Brigham dan Houston,

2016:26). Yang dikatakan sebagai *principal* menyewa individu atau organisasi lain, yang disebut sebagai agen, untuk melakukan sejumlah jasa dan mendelegasikan kewenangan untuk membuat keputusan kepada agen tersebut. Dalam manajemen keuangan, hubungan keagenan menurut Brigham dan Houston (2006 :26) utama terjadi di antara pertama, pemegang saham dan manajer dan kedua manajer dan pemilik utang

2.2. Theory Information Content of Dividend

Sugiyono (2015:42) menyampaikan teori ini, investor akan melihat kenaikan dividen sebagai sinyal positif atas prospek perusahaan di masa depan. Karena pembayaran dividen ini dapat mengurangi konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham. Brigham dan Houston (2016:26) menyampaikan bahwa para manajer sering kali memiliki informasi yang lebih baik terhadap prospek dividen di masa depan dibandingkan dengan pemegang saham publik, sehingga sudah jelas bahwa terdapat muatan informasi dalam pengumuman dividen.

2.3. Nilai Perusahaan

Menurut Sartono (2011:13) menyebutkan bahwa tujuan utama perusahaan bukan hanya untuk memaksimalkan keuntungan akan tetapi memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau *maximization stockholder's wealth* melalui maksimalisasi nilai perusahaan. Peneliti mengukur nilai perusahaan dengan menggunakan *Price Book*

Value (PBV). Rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan atau PBV, menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Apabila PBV yang tinggi mencerminkan harga saham yang tinggi dibandingkan nilai buku per lembar saham. semakin tinggi harga saham, semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham (Putri 2018:55).

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$$

3.METODE PELAKSANAAN

Penelitian dilakukan di Kota Medan melalui sosial media www.idx.co.id. Data yang digunakan yaitu perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 sampai dengan 2019. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai dengan bulan Agustus 2020. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019 yang diperoleh melalui www.idx.co.id yang berjumlah 25 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* Pertimbangan untuk menentukan sampel pada penelitian ini berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti, dimana kriteria tersebut adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019, perusahaan makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2017-

2019, perusahaan makanan dan minuman yang tidak mengalami rugi tetapi menghasilkan laba pada periode 2017-2019. Jenis data yang digunakan adalah Data Sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Metode Pengumpulan data yang dipakai adalah metode Penelitian Kepustakaan *dan* metode Penelitian Lapangan (*filed research*).

4.HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.22159362
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.118
	Negative	-.090
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4.1 nilai Sig tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan berdistribusi normal.

4.2. Stastistika Regresi Linear Berganda

Tabel 4.2.

Statistik Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.077	.054		1.442	.158
DPR	.188	.064	.446	2.937	.006
Kepemilikan Manajerial	.106	.063	.256	1.686	.101

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan model regresi dan tabel diatas maka hasil regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstan (a) adalah 0,077. Angka tersebut menunjukkan bahwa jika nilai Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Manajerial bernilai 0 maka Nilai Perusahaan adalah sebesar 0,077.
2. Nilai koefisien variabel Kebijakan Dividen (b1) adalah sebesar 0,188, mengandung makna bahwa setiap kenaikan Kebijakan Dividen sebesar 1 satuan akan diikuti kenaikan Nilai Perusahaan sebesar 0,188.
3. Nilai koefisien Kepemilikan Manajerial (b2) sebesar 0,106, mengandung makna bahwa setiap kenaikan Kepemilikan Manajerial sebesar 1 satuan akan diikuti kenaikan Nilai Perusahaan 0,106.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 4.3
Uji t.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	.077	.054		1.442
DPR	.188	.064	.446	2.937
Kepemilikan Manajerial	.106	.063	.256	1.686

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan uji t pada tabel diatas maka dapat diperoleh pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Pengaruh Kebijakan Dividen untuk t_{hitung} sebesar 2,937 sedangkan t_{tabel} 2,034. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 diterima. Nilai 0,006 menunjukkan bahwa nilai signifikan kurang dari 0,05 atau ($0,006 < 0,05$) maka Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial untuk t_{hitung} sebesar 1,686 sedangkan t_{tabel} 2,034. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_2 ditolak. Nilai 0,101 menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau ($0,101 > 0,05$) maka Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Uji F

Tabel 4.4
Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.091	2	.046	5.355	.010 ^b
	Residual	.282	33	.009		
	Total	.373	35			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), Kepemilikan Manajerial, DPR

Dari Tabel 4.4. diatas dapat dilihat F_{hitung} sebesar 5,355 sedangkan f_{tabel} 3,28 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,355 > 3,24$), maka variabel Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Manajerial secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, maka H_3 diterima. Nilai signifikan 0,010 < 0,05 maka variabel Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kebijakan dividen secara parsial menunjukkan nilai t_{hitung} variabel kebijakan dividen sebesar 2,937 lebih besar dari t_{tabel} 2,034. Dengan tingkat signifikan 0,006 lebih kecil dari 0,05 dengan demikian hipotesis diterima yang artinya variabel kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Hal ini sesuai dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Suffah (2016) yang mengatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Kepemilikan manajerial secara parsial menunjukkan nilai t_{hitung} variabel kepemilikan manajerial sebesar 1,686 lebih kecil dari t_{tabel} 2,034. Dengan tingkat signifikan 0,101 lebih besar 0,05. Dengan demikian hipotesis ditolak yang artinya variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu dari Asmoro (2015) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan. Ini dapat dibuktikan

dengan F_{hitung} yang diperoleh sebesar 5,355 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,28. Disamping itu nilai signifikan diperoleh sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05. Maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan simultan antara kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prasturi (2016) yang mengatakan bahwa kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.SIMPULAN

1. Kebijakan Dividen berpengaruh secara [parsial signifikan terhadap nilai perusahaan pada Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Manajerial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

6.DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito dan Martono. 2010, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia.
- Asmoro, 2015. *Fisafat Umum Edisi Revisi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aprilia, Anita dan Arif Yulianto, 2016. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Analisis Manajemen*.Volume.5 No.1.
- Agus, Sartono, 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE.
- Brighan, Eugehe F dan Joel F. Houston 2016. *Dasar- Dasar Manajanejen Keuangan*.Buku 1, Edisi kesepuluh, Jakarta: penerbit salemba Empat.
- Deny, S.P. 2018. *Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI*, Skripsi,Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate degan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- M. Anas, 2012. *Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI*, skripsi, Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Prastuti, 2016. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E- Jurnal Manajemen Unud*.
- Suffah, Roviqotus & Akhmad Riduan, 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Sujoko, & U Soebiantoro. 2017. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 9: 41-48